

SILABUS

JUDUL MATA KULIAH : PSIKOLOGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS

NOMOR KODE/SKS : 02075349 / 3 SKS

SEMESTER : 6

DOSEN : Hairani Lubis, S. Psi, M. Psi, Psikolog

DESKRIPSI SINGKAT :

STANDAR KOMPETENSI : Mahasiswa mampu memahami tentang anak dengan kebutuhan khusus.

NO	KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	URAIAN MATERI PEMBELAJARAN	ES. WAKTU	MEDIA PEMBELAJARAN	PENDEKATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	DAFTAR KEPUSTAKAAN
1	Mahasiswa dapat menjelaskan manfaat mempelajari pendidikan anak dengan kebutuhan khusus, dan	Overview mata kuliah dan kontrak belajar	1. Ruang Lingkup Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus 2. Peta Konsep 3. Pembentukan kelompok observasi dan wawancara anak	3 X 45'	LCD, Whiteboard, spidol.	1. Ceramah interaktif.	1. Prosedur 2. Bentuk soal 3. Soal	(2), (3)

	dapat menyebutkan konsep-konsep yang akan dibahas dalam pendidikan anak dengan kebutuhan khusus.		dengan kebutuhan khusus					
2	Mahasiswa memahami pengertian pendidikan anak dengan kebutuhan khusus, mahasiswa dapat menyebutkan definisi anak dengan kebutuhan khusus (special needs).	Ruang Lingkup Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus 2. Definisi Special Needs 3. Jenis-Jenis Pendidikan Anak dengan Berkebutuhan Khusus 4. Pelaporan hasil survey awal anak dengan kebutuhan khusus 	3 X 45'	LCD, Whiteboard, spidol	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif 2. Tanya Jawab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur: Non tes 2. Bentuk soal: Tanya jawab 3. Soal: Sebutkan jenis-jenis pendidikan anak dengan kebutuhan khusus 	(1), (2)
3	Mahasiswa mampu menjelaskan karakteristik keluarga dengan anak	Keluarga dengan anak berkebutuhan khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Karakteristik keluarga 2. Pengaruh disability pada keluarga 	3 X 45'	LCD, Whiteboard, Spidol	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah Interaktif 2. Diskusi kelompok 3. Tanya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur: Non tes 2. Bentuk soal: diskusi 	(1)

	ABK, mampu menjelaskan pengaruh anggota keluarga yang disability terhadap bentuk keluarga, mampu menerangkan bagaimana tahapan respon keluarga dengan ABK, dan mampu menerangkan pentingnya peranan keluarga terhadap pendidikan anak dengan ABK		<ol style="list-style-type: none"> 3. Respon keluarga terhadap disability 4. Peran keluarga bagi pendidikan anak berkebutuhan khusus 			<p>jawab</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Penugasan 	<p>kelompok dan penugasan</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Soal: diskusikan respon keluarga terhadap disability dan peran keluarga bagi anak berkebutuhan khusus dan buatlah laporan hasil diskusi dalam kertas folio bergaris 	
4	Mahasiswa dapat menjelaskan mengenai latar belakang	Sekolah bagi anak berkebutuhan khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sekolah bagi anak berkebutuhan khusus 2. Integrasi 	3 X 45'	LCD, Whiteboard Spidol	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah Interaktif 2. Diskusi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur: Non tes 2. Bentuk soal: Diskusi 	(1)

	pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus, mampu membandingkan kurikulum pendidikan anak berkebutuhan khusus di Negara maju dengan Negara Indonesia, dan mampu menjelaskan pendidikan inklusi bagi anak berkebutuhan khusus.		kurikulum pendidikan anak berkebutuhan khusus 3. Pendidikan inklusi				kelompok 3. Soal: Bagaimana integrasi pendidikan ABK di negara-negara maju dibandingkan dengan di Indonesia.	
5	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang kesulitan belajar pada siswa di kelas reguler mulai dari penyebab kesulitan belajar serta perbedaan area masalah	Kesulitan Belajar di Kelas Reguler	1. Definisi kesulitan belajar 2. Area masalah kesulitan belajar di kelas 3. Sebab-sebab kesulitan belajar 4. Identifikasi kesulitan belajar 5. Pendidikan Inklusif bagi siswa dengan	3 X 45'	LCD, Whiteboard, Spidol	1. Ceramah interaktif 2. Diskusi 3. Tanya jawab 4. Presentasi kelompok	1. Prosedur: Non tes 2. Bentuk soal: Presentasi kelompok 3. Soal: Presentasi kanlah hasil observasi kepada	(1)

	kesulitan belajar, mamsiswa mampu mengidentifikasi kesulitan belajar siswa dan mampu menjelaskan metode pembejajaran bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar di kelas		kesulitan belajar				siswa dengan kesulitan belajar secara berkelom pok!	
6	Mahasiswa mampu menyebutkan dan mengidentifikasi kan gangguan perilaku dan emosional pada siswa, dan mampu menjelaskan area masalah siswa dengan	Gangguan Perilaku dan Emosional/ Tunalaras	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi gangguan perilaku dan emosional/tunal aras 2. Prevalensi tunalaras 3. Area masalah dengan gangguan perilaku dan emosional/tunal aras 	3 X 45'	LCD, Whiteboard , spidol	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif 2. Tanya Jawab 3. Penugasan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur: Tes 2. Bentuk soal: Tugas kelompok 3. Soal: Buatlah kelompok dan lakukan observasi kepada 	(1)

	gangguan perilaku dan emosional, serta mampu menjelaskan definisi strategi pendidikan bagi siswa tunalaras		<ol style="list-style-type: none"> 4. Identifikasi tunalaras (gangguan perilaku dan emosional) 5. Strategi pendidikan bag seseorang dengan tunalaras 6. Program inklusi 				siswa yang mengalami gangguan perilaku dan emosional	
7	Mahasiswa mampu menyebutkan definisi dan mengidentifikasi gangguan komunikasi pada siswa, mampu menjelaskan area masalah dan menjelaskan intervensi masalah pada siswa dengan gangguan komunikasi	Gangguan komunikasi pada siswa/Tunawicara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi tunawicara 2. Area masalah pada gangguan komunikasi/tunawicara 3. Identifikasi gangguan komunikasi/tunawicara 4. Intervensi gangguan komunikasi/tunawicara 	3 X 45'	LCD, Whiteboard, spidol	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif 2. Diskusi 3. Tanya Jawab 4. Penugasan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur: Tes 2. Bentuk soal: penugasan 3. Soal: Buatlah tugas kelompok untuk melakukan observasi dengan siswa yang mengalami gangguan 	(1)

							komunikasi	
8	Mahasiswa mampu mendefinisi, mengidentifikasi, menjelaskan area masalah, dan menjelaskan strategi pendidikan bagi siswa dengan gangguan pendengaran	Gangguan pendengaran pada siswa / Tunarungu	1. Tunarungu/gangguan pendengaran: a. Definisi b. Identifikasi c. Area masalah d. Prevalensi e. Strategi pendidikan	3 X 45'	LCD, Whiteboard, spidol	1. Ceramah interaktif 2. Tanya jawab	1. Prosedur: Tes 2. Bentuk soal: Non tulis 3. Soal: Jelaskan strategi pendidikan yang tepat untuk siswa dengan gangguan pendengaran/tunarungu!	(1)
9	Mahasiswa mampu mendefinisikan, mengidentifikasi, menjelaskan area masalah pada siswa dengan gangguan	Gangguan penglihatan /tunanetra pada siswa	1. Gangguan penglihatan/Tunanetra: a. Definisi b. Prevalensi c. Identifikasi d. Area masalah e. Strategi pendidikan	3 X 45'	LCD, Whiteboard, spidol	1. Ceramah interaktif 2. Diskusi 3. Tanya jawab	1. Prosedur : Tes 2. Bentuk soal: Non tulis 3. Soal	(1)

	penglihatan, serta dapat menceritakan isu-isu terkini mengenai siswa tunanetra		f. Isu terkini mengenai siswa tunanetra					
10	Menyebutkan definisi, area masalah, sampai menyebutkan strategi pendidikan yang tepat bagi anak tunagrahita	Gangguan Intelektual/tunagrahita pada siswa	1. Gangguan intelektual/Tunagrahita: a. Definisi b. Prevalensi c. Area masalah d. Strategi pendidika e. Petunjuk bagi Pendidikan inklusi	3 X 45'	LCD, Whiteboard, spidol	1. Ceramah interaktif 2. Tanya jawab	1. Prosedur: Tes 2. Bentuk soal: Non tulis 3. Soal: Bagaimana strategi pendidikan untuk anak dengan gangguan intelektual/tunagrahita?	(1)
11	mahasiswa mampu menyebutkan area masalah, dan mampu menjelaskan macam-macam gangguan fisik	Gangguan fisik/Tunadaksa pada siswa	1. Gangguan fisik/Tunadaksa: a. Area masalah b. Gangguan fisik secara umum c. Cerebral palsy d. Spina Bifida e. Epillepsi	3 X 45'	LCD, Whiteboard, spidol	1. Ceramah interaktif 2. Tanya jawab	1. Prosedur: Tes 2. Bentuk soal: Non tuis 3. Soal: Apa yang mahasiswa	(1)

	dan ciri-cirinya		f. Asma g. Pendidikan Inklusif bagi siswa tunadaksa				a ketahu tentang epilepsi dan asma?	
12	Mahasiswa mampu mendefinisikan dan mengklasifikasikan tuna ganda, dan mampu menyebutkan ciri-ciri tuna ganda	Pendidikan anak tuna ganda	1. Tuna ganda: a. Definisi b. Klasifikasi c. Etiologi d. Ciri e. Program pendidikan	3 X 45'	LCD, Whiteboard, spidol	1. Ceramah interaktif 2. Diskusi 3. Tanya jawab	1. Prosedur: Tes 2. Bentuk soal: Non tulis 3. Soal	(1)
13	Mahasiswa mampu merumuskan tujuan dan memilih strategi pembelajaran yang tepat bagi anak dengan kebutuhan khusus	Metode belajar anak dengan kebutuhan khusus	1. Tujuan pembelajaran bagi anak dengan kebutuhan khusus 2. Pembelajaran strategi sesuai dengan tujuan pembelajaran 3. Strategi pembelajaran untuk anak ABK 4. Media pembelajaran	3 x 45'	LCD, Whiteboard, spidol	1. Ceramah interaktif 2. Tanya jawab 3. Penugasan	1. Prosedur: Tes 2. Bentuk soal: Tulis 3. Soal: Buat kelompok untuk merancang pembelajaran bagi anak dengan kebutuha	(1)

			5. Rencana evaluasi				n khusus	
14	Mahasiswa dapat menjelaskan arti pengukuran, dan dapat merancang pengukuran hasil belajar anak dengan kebutuhan khusus	Pengukuran hasil belajar anak dengan kebutuhan khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi pengukuran 2. Macam-macam pengukuran 3. Kriteria alat ukur yang baik 4. Pengukuran yang tepat bagi anak dengan kebutuhan khusus 	3 x 45'	LCD, Whiteboard, Spidol	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif, 2. Diskusi 3. Tanya jawab 4. Penugasan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur: Tes 2. Bentuk soal: Tulis 3. Soal: Buat rancangan pengukuran hasil belajar secara berkelompok 	(1)

REFERENSI BUKU:

1. Ashman, A. & Elkins. J. 1998. *Educating Children with Special Needs*. 3rd ed. Australia: Prentice Hall.
2. Mangunsong, F. 1998. *Psikologi dan Pendidikan Anak Luar Biasa*. LPSP3UI.
3. Omrod, J.E. 2003. *Edicational Psychology: Developing Learners*. 4thed. New Jersey: Merril Prentice Hall.